

Pengaruh Literasi Halal terhadap Konsumsi Makanan Halal pada Siswa MAN 1 Pekanbaru

Khusnal Marzuqo¹, Rafiqi Almunawwar², Rahmi Nadhira³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 25-03-2024

Disetujui: 30-04-2024

Diterbitkan: 30-04-2024

Kata kunci:

Literasi halal

Konsumsi makanan halal

MAN 1 Pekanbaru

ABSTRAK

Abstract: This research is motivated by the increasing diversity of types of food in Indonesia, so there is a need to control the understanding of the public, especially Muslim students, in choosing and consuming food that is available and bought and sold online and offline. This control is focused on understanding halal literacy and consuming halal food. Therefore, this research aims to see the influence of halal literacy on halal food consumption among MAN 1 Pekanbaru students. The method used in this research is quantitative descriptive which discusses the extent of the influence of halal literacy on the consumption of halal food at MAN 1 Pekanbaru students. The data collection technique used was a questionnaire distributed to 92 respondents who were then analyzed descriptively quantitatively using the SPSS data processing application. The research results show that the halal literacy of MAN 1 Pekanbaru students reached 91.67% in the very good category

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin beragamnya jenis makanan yang ada di Indonesia, sehingga perlu adanya kontrol pemahaman masyarakat khususnya siswa yang beragama Islam dalam memilih dan mengonsumsi makanan yang tersedia dan diperjualbelikan secara online maupun offline. Kontrol ini difokuskan pada memahami literasi halal dan mengonsumsi makanan halal. Maka perlu ditinjau bagaimana literasi halal dan konsumsi makanan halal mereka dalam kesehariannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh literasi halal terhadap konsumsi makanan halal pada siswa MAN 1 Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang membahas tentang sejauh mana pengaruh literasi halal terhadap konsumsi makanan halal siswa MAN 1 Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang disebarakan kepada 92 responden yang kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan bantuan aplikasi pengolah data SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi halal siswa MAN 1 Pekanbaru mencapai 91,67% dengan kategori sangat baik.

Alamat Korespondensi:

Khusnal Marzuqo

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

E-mail: khusnal.marzuqo@uin-suska.ac.id

PENDAHULUAN

Penduduk Muslim di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan, sehingga berdampak pada permintaan produk halal yang begitu banyak, Peran Pengusaha tidak bisa dilepaskan dalam pertumbuhannya. Banyak produk Indonesia yang dimanfaatkan oleh pengusaha dan setiap tahunnya meningkat. Indonesia memiliki penduduk yang sebagian besarnya beragama Islam, tentu akan mengakibatkan pola pikir masyarakat, terutama dalam pertimbangan untuk memutuskan membeli makanan, sehingga mereka menganggap penting makanan yang memiliki label halal, apalagi saat ini banyak makanan yang berasal dari luar negeri masuk ke Indonesia. Oleh sebab itu, meningkatkan literasi halal atau pemahaman makanan halal terhadap makanan yang akan dikonsumsi oleh masyarakat merupakan hal yang sangat dibutuhkan. Sebagaimana kita ketahui masih rendahnya tingkat

pemahaman masyarakat terhadap makanan halal. Sebagian mereka hanya tahu makan itu halal atau haramnya melalui label yang ada pada makanan tersebut. Saat ini banyak yang kita jumpai makanan belum menggunakan label halal. Contohnya penjualan makanan ringan via online shop, gorengan, sarapan pagi yang dijual di masyarakat, jarang sekali yang memiliki label halal, Akan tetapi, produk yang tidak berlabel halal belum tentu tidak halal.

Literasi halal adalah pengetahuan dan pemahaman tentang produk yang dikonsumsi oleh seseorang. Kehalalan atau keharaman suatu produk tidak hanya dilihat dari label halalnya saja, pemahaman produk bagi konsumen juga sangat penting. Literasi halal adalah kemampuan membedakan antara barang dan jasa, baik halal maupun haram, berdasarkan hukum Islam (Syariah) (Salehudin, 2010). Sedangkan menurut Said et al., dalam Maharani dan Syifa (2019), agama adalah komitmen seseorang untuk berdiri teguh dan berkomitmen untuk menegakkan dan mengikuti ajaran agamanya. Hal ini sering diterjemahkan ke dalam sikap seseorang dalam kehidupan sehari-hari (Maharani & Silvia, 2019).

Madrasah, sebuah lembaga pendidikan Islam, telah memainkan peran yang sangat penting dalam mendidik siswa, khususnya dalam hal pengetahuan halal. Dalam dunia yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat, madrasah menjadi tempat yang mempromosikan pemahaman yang mendalam tentang konsep halal dan haram dalam Islam, serta mengembangkan pemahaman etika dan moral siswa terkait dengan makanan, bisnis, dan kehidupan sehari-hari.

Madrasah adalah tempat di mana siswa belajar tentang nilai-nilai dasar Islam, dan salah satu nilai yang sangat penting adalah konsep halal. Di sinilah siswa belajar tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang diperbolehkan dalam Islam, serta tata cara menyembelih hewan dengan benar sesuai dengan syariah. Mereka juga memahami pentingnya menjauhi makanan dan minuman yang diharamkan oleh agama mereka. Hal ini membantu mereka membangun kesadaran tentang apa yang mereka konsumsi dan bagaimana mereka dapat memastikan bahwa apa yang mereka makan adalah halal. Selain itu, madrasah juga mengajarkan kepada siswa tentang aspek bisnis dan ekonomi yang halal dalam Islam. Mereka belajar tentang transaksi yang sah, perbankan Islam, dan etika bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama. Dengan demikian, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang apa yang halal dalam makanan, tetapi juga dalam aspek-aspek ekonomi kehidupan mereka.

Madrasah juga mendorong siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai moral dan etika yang berhubungan dengan konsumsi dan perilaku sehari-hari. Mereka diajarkan untuk selalu berpikir sebelum bertindak, menjalani kehidupan yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama, dan menjauhi segala bentuk penipuan atau praktek yang meragukan dari sudut pandang agama.

MAN 1 Pekanbaru merupakan salah satu madrasah di Provinsi Riau, dari visinya disampaikan bahwa madrasah ini merupakan madrasah aliyah Negeri yang islami, berteknologi dan bertaraf internasional, siswa nya beragama islam. Sebagai madrasah dalam segi konsumsi mereka tidak terlepas dari konsumsi produk yang ada disekitarnya, baik dari kantin yang ada di madrasah tersebut, kedai-kedai sekitar maupun belanja secara online yang lagi trend bagi anak-anak zaman sekarang, sebagai siswa dari madrasah mestinya mereka melakukan belanja suatu produk yang akan dikonsumsi berdasarkan petunjuk alquran, sunnah serta petunjuk dari ulama-ulama. Siswa mungkin memahami konsep-konsep halal dan haram, tetapi menghadapi kesulitan dalam mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Ini bisa terjadi karena tekanan sosial, ketidaktahuan tentang alternatif halal, atau kurangnya kesadaran tentang pentingnya mengikuti aturan halal. Dari sisi produk, Siswa mungkin kurang sadar tentang produk-produk halal yang tersedia di pasar atau tidak tahu cara memeriksa label halal. Ini bisa mengakibatkan mereka tidak selalu memilih produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama mereka. Kadang-kadang, pengaruh teman sebaya, media, atau lingkungan sekitar dapat mempengaruhi siswa secara negatif dalam hal literasi halal. Adakalanya Mereka merasa tertekan untuk mengikuti tren atau mengkonsumsi produk yang tidak halal karena tekanan sosial atau kurangnya pemahaman yang kuat tentang pentingnya menjaga prinsip-prinsip agama.

Saat peneliti melakukan observasi awal beberapa siswa yang melakukan belanja secara online setelah ditelusuri beberapa dari produk tersebut tidak dijumpai label halal yang tertera dikemasannya, dari wawancara awal yang dilakukan peneliti menemukan beberapa siswa melakukan pembelian produk makanan yang mereka konsumsi hanya berdasarkan bentuk produk dan tren produk, ada juga yang membeli suatu produk karna melihat temannya yang membeli produk tersebut. Dan sebagian siswa ada juga yang melakukan belanja produk berdasarkan kehalalan dan sehat nya suatu produk. Sehingga penulis ingin mendalami permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan tujuan ingin mengetahui pemahaman literasi halal siswa Man 1 Pekanbaru terhadap konsumsi produk halal, dalam hal ini peneliti mengangkat penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Halal Terhadap Konsumsi Makanan Halal Pada Siswa MAN 1 Pekanbaru”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, menganalisis data secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014). Aspek pendekatan dalam penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah suatu usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban atas suatu permasalahan dan atau mendapatkan informasi lebih mendalam serta luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif (Yusuf, 2017). Pada penelitian ini, penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh literasi halal terhadap konsumsi makanan halal siswa MAN 1 Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Halal dan Konsumsi Makanan Halal

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan *uji kolmogorov-smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 1. Hasil Perhitungan Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,69357725
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,045
	Negative	-,072
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan data yang dimuat pada tabel 1, diperoleh informasi bahwa nilai signifikansi (sig.) sama dengan 0,2 lebih besar dari 0,05 maka hasil uji normalitas diperoleh distribusi datanya normal.

Uji Linieritas

Hasil perhitungan uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Konsumsi makanan halal * Literasi Halal	Between Groups	(Combined)	220,386	8	27,548	3,833	,001
		Linearity	156,719	1	156,719	21,804	,000
		Deviation from Linearity	63,668	7	9,095	1,265	,278
Within Groups			596,570	83	7,188		
Total			816,957	91			

Berdasarkan data yang dimuat pada tabel 2, diperoleh informasi bahwa nilai nilai *deviation for linearity sig.* sama dengan 0,278 lebih besar dari 0,05 maka hasil uji linieritas menunjukkan bahwa data penelitian memiliki hubungan yang linier secara signifikan antar variabel literasi halal dan konsumsi makanan halal.

Uji Autokorelasi

Hasil perhitungan uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,438 ^a	,192	,183	2,709	1,942

Berdasarkan data yang dimuat pada tabel 3, diperoleh informasi bahwa nilai Durbin-Watson 1,942 dan berdasarkan distribusi nilai tabel Durbin-Watson (terlampir) dengan nilai $n=92$, dan $k=2$ diperoleh nilai $dL = 1,6166$ dan nilai $dU = 1,7053$. Menunjukkan bahwa nilai $dU < DW < 4-dU$ yaitu $1,7053 < 1,942 < 2,2945$ dan dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil perhitungan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,257	1,727		3,045	,003
Literasi Halal	-,094	,053	-,184	-1,776	,079

Berdasarkan data yang dimuat pada tabel 4, diperoleh informasi bahwa nilai signifikansi (sig.) sama dengan 0,079 lebih besar dari 0,05 maka hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Teknik analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

Uji t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji parsial ini dilakukan dengan membandingkan nilai α (alpha) dengan nilai p-value. Apabila nilai p-value $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen, dan sebaliknya. Berikut adalah hasil pengujian statistik t, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil perhitungan Uji Regresi Linier Sederhana Coefficients^a

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	6,278	,000
	Literasi Halal	4,622	,000

a. Dependent Variable: Konsumsi makanan halal

Hasil perhitungan menampilkan bahwa nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel literasi halal secara parsial berpengaruh terhadap variabel konsumsi makanan halal.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Kemampuan model untuk menjelaskan variabel independen pada kaitannya dengan variabel dependen diukur dengan koefisien determinasi. Nilai kemampuan variabel independen untuk memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variabel dependen ditunjukkan oleh R^2 .

Tabel 6. Hasil Perhitungan Nilai Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,838 ^a	,892	,883	,709

Berdasarkan tabel 6 di atas, menampilkan bahwa koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,892. Menunjukkan bahwa variabel literasi halal berpengaruh sebesar 89,2% terhadap variabel yang mengukur konsumsi makanan halal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan persentase variabel literasi halal siswa MAN 1 Pekanbaru mencapai 91,67% dengan kategori sangat baik. Ini membuktikan bahwa siswa MAN 1 Pekanbaru sudah sangat baik dalam memahami hukum halal dan haram sesuai syariat agama Islam, sesuai dengan pendapat Pratama dan Hartati bahwa literasi halal menjadi kemampuan bagi konsumen yang akan menjadikan konsumen terlindungi dan terjamin secara Kesehatan dan finansial. Kemampuan ini berdasar atas kemampuan bagi seseorang dalam membedakan barang halal dan haram tergantung pada seberapa paham akan pengetahuan hukum islam itu sendiri (Pratama & Hartati, 2020).

Memahami hukum halal adalah langkah awal yang sangat penting dalam perjalanan saya sebagai seorang Muslim. Hukum halal menjadi dasar bagi segala tindakan dan keputusan yang berkaitan dengan makanan dan minuman dalam hidup siswa. Pemahaman ini telah memberi siswa panduan yang kuat untuk menjalani kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan memahami hukum halal, siswa merasa lebih dekat dengan nilai-nilai agamanya dan memiliki fondasi kuat untuk membuat pilihan yang benar dalam hal konsumsi makanan. Dalam hal ini siswa memahami hukum halal. Pemahaman Ini sesuai sebagai langkah awal siswa yang tampak mengikuti anjuran yang disampaikan didalam alquran surat Al-Baqarah ayat 168.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: *Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.* (QS. Al-baqarah: 168)

Ayat di atas menyampaikan bahwa Allah SWT memerintahkan manusia untuk mengonsumsi makanan yang jelas status kehalalannya dan untuk menjauhi makanan yang diharamkan, dan dapat membawa dampak kerugian. Dari penelitian ini menunjukkan siswa juga menyadari mengonsumsi makanan yang bahan-bahannya teruji kehalalannya, siswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang konsep kehalalan (literasi halal) akan menyadari bahwa mengonsumsi makanan yang mengandung bahan haram atau diperoleh dengan cara yang tidak benar dan dapat menimbulkan masalah di masa depan. Oleh karena itu, mereka cenderung lebih tertarik pada makanan-makanan yang memenuhi standar kehalalan.

Dengan upaya belajar dan peningkatan pengetahuan tentang hukum halal, siswa merasa percaya diri dalam kemampuannya untuk membedakan antara makanan dan minuman yang dihalalkan dan yang diharamkan oleh Islam. Siswa memperoleh pengetahuan yang cukup untuk mengidentifikasi produk yang memenuhi standar halal. Konsep ini sejalan dengan ajaran Allah SWT dalam Al-Qur'an, terutama dalam surat Al-Baqarah ayat 121.

اللَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۖ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

Artinya: *Orang-orang yang telah Kami berikan Al Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barangsiapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi.* (QS. Al-Baqarah: 121).

Dengan merujuk pada ayat tersebut, Allah SWT telah memberikan peringatan kepada manusia untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya dalam segala aktivitas, dengan tujuan untuk melindungi diri dari potensi bahaya di masa depan. Oleh karena itu, sikap yang ditunjukkan siswa menerapkan pemahaman tentang literasi halal dalam proses konsumsi makanan untuk membeli makanan halal adalah salah satu tindakan yang dianjurkan dalam ajaran Islam.

Mengonsumsi makanan halal menjadi prioritas utama dalam hidup mereka. dan memandangnya bukan hanya sebagai suatu kewajiban agama, tetapi juga sebagai cara untuk menjaga integritas nilai-nilai yang mereka anut. Kehalalan makanan bukan sekadar rutinitas, tetapi bagian dari identitas dan komitmen. Hal ini memberikan arti yang mendalam dalam setiap gigitan makanan yang mereka ambil dan membuatnya merasa dekat dengan Allah dalam setiap saat.

Di dalam penelitian ini menunjukkan siswa juga menyadari akan kebutuhan label tersebut. Logo halal menjadi pertimbangan utama dalam keputusan membeli produk makanan. Bagi siswa, logo halal bukan hanya simbol, melainkan jaminan bahwa produk tersebut telah melalui pengujian ketat dan memenuhi semua standar kehalalan. Hal ini memberikan rasa percaya diri dan kepastian bahwa apa yang siswa konsumsi adalah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Siswa mempercayai logo halal sebagai panduan yang dapat diandalkan dalam memilih produk makanan yang mendukung komitmen siswa untuk menjalani gaya hidup halal. Sehingga memudahkan mereka mempertimbangkan dalam mengonsumsi makan yang akan mereka konsumsi. Selaras dengan hadis, Nabi Muhammad Saw bersabda, “

عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ التُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: ((إِنَّ الْحَلَالَ بَيِّنٌ وَإِنَّ الْحَرَامَ بَيِّنٌ، وَبَيْنَهُمَا أُمُورٌ مُشْتَبِهَاتٌ، لَا يَعْلَمُهُنَّ كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ))

Artinya: *Dari Abu 'Abdillah Nu'man bin Basyir Radhiyallahu anhumata berkata: Aku mendengar Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Sesungguhnya yang halal itu telah jelas dan yang haram pun telah jelas pula. Sedangkan di antaranya ada perkara syubhat (samar-samar) yang kebanyakan manusia tidak mengetahui (hukum)-Nya.*

Hadis tersebut menjelaskan bahwa kejelasan suatu yang halal dan haram dan tidak dianjurkan bagi seseorang mengonsumsi makan yang meragukan, tak bisa diketahui kehalalannya, kehalalan

suatu makanan tersebut bisa dibantu dengan adanya suatu label yang dicantumkan pada suatu makanan, untuk mempermudah si pembeli mengetahui makanan tersebut halal atau tidaknya.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktafiani dan Yahya (2018) yang menjelaskan bahwa literasi dalam bentuk label halal memiliki peranan yang sangat penting terhadap konsumsi makanan halal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan persentase variabel konsumsi makanan halal mencapai 90,22% dengan kategori sangat baik. Ini membuktikan bahwa siswa MAN 1 Pekanbaru sudah sangat baik dalam memahami dan memilih makanan yang akan dikonsumsi sesuai dengan syariat agama Islam. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Rangkuti dkk yakni konsumsi makanan halal memiliki peran kunci dalam mematuhi perintah Allah dan mengikuti prinsip-prinsip agama Islam. Hal ini mencerminkan ketaatan dan kesetiaan terhadap nilai-nilai keagamaan, yang dapat meningkatkan dimensi spiritual individu (Rangkuti et al., 2020).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literasi halal terhadap variabel konsumsi makanan halal siswa MAN 1 Pekanbaru, dibuktikan dengan hasil uji statistik dengan taraf nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa hipotesis terdapat pengaruh literasi halal terhadap konsumsi makanan halal terbukti benar.

Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan variabel literasi halal berpengaruh sebesar 89,2% terhadap variabel konsumsi makanan halal. Dengan kata lain bahwa literasi halal punya pengaruh besar terhadap pemilihan konsumsi makanan halal. Hal ini sejalan dengan pendapat Setyowati dan Anwar bahwa literasi menunjukkan kemampuan seorang siswa dalam memahami dan mengetahui sesuatu. Dengan tingkat literasi yang tinggi, maka akan membantu seorang siswa untuk memutuskan konsumsi produk halal (Setyowati & Anwar, 2022).

Hasil regresi koefisien variabel literasi halal menghasilkan kesimpulan apabila literasi halal yang dimiliki siswa MAN 1 Pekanbaru meningkat satu satuan, maka konsumsi makanan halal siswa MAN 1 Pekanbaru meningkat sebesar 0,624, dengan asumsi bahwa literasi halal tetap atau konstan. Sehingga berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi literasi halal maka, semakin meningkat juga pengetahuan konsumsi makanan halal siswa MAN 1 Pekanbaru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Amrin, dkk. (2022) literasi halal mampu mendorong individu untuk mengkonsumsi produk barang dan jasa yang sudah jelas kehalalannya.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan menghasilkan: pertama, literasi halal siswa MAN 1 Pekanbaru mencapai 91,67% dengan kategori sangat baik, ini membuktikan bahwa siswa MAN 1 Pekanbaru sudah sangat baik dalam memahami hukum halal dan haram sesuai syariat agama Islam. Kedua, konsumsi makanan halal siswa MAN 1 Pekanbaru mencapai 90,22% dengan kategori sangat baik, ini membuktikan bahwa siswa MAN 1 Pekanbaru sudah sangat baik dalam memahami dan memilih makanan yang akan dikonsumsi sesuai dengan syariat agama Islam. Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literasi halal terhadap variabel konsumsi makanan halal siswa MAN 1 Pekanbaru, dibuktikan dengan hasil uji statistik dengan taraf nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa hipotesis terdapat pengaruh literasi halal terhadap konsumsi makanan halal terbukti benar. Keempat, variabel literasi halal berpengaruh sebesar 89,2% terhadap variabel konsumsi makanan halal.

REFERENSI

- Abu `Abdullah Mustafa bin al-`Adawi (2004), *Al-Tashil li Ta`wil al-Tanzil Tafsir Surah al-Maidah*, (t.t.p): Maktabah Makkah.
- Abu `Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Abi Bakr al-Qurtubi (2006), *al-Jami` li Ahkam al-Quran*, Juz 3, Beirut: Mu`assasah al-risalah.

- Abu Bakr Muhammad bin Abdullah Ibn al-Arabi (t.t), Ahkam al-quran, Beirut: Dar al-kutub al` ilmiyyah.
- Abu Hayyan al-Andalusi (t.t.), Tafsir al-Bahr al-Muhit, Juz. 2, Beirut: Dar al-Kutub al-`Ilmiyyah.
- Abu Muhammad `Abdullah bin Ahmad bin Muhammad bin Qudamah (1997), al-Kafi, Juz. 1, Qahirah: Hajr li al-Tiba`ah wa al-Nasyr wa al-Tawzi` wa al-I`ilan.
- Abu Qasim Mahmud bin `Umar al-Zamakhshari (1998), al-Kassyyaf, Juz. 1, Riyad: Maktabah al-`Abikan.
- Abu Muhammad `Ali bin Ahmad bin Sa`id ibn Hazm (1347 H), al-Muhalla, Juz. 1, Mesir: Matba `ah al-Mahdhah bi Syari` `Abd al-`Aziz.
- Abu Muhammad `Abd al-Haqq bin Ghalib bin `Atiyyah al-Andalusi (t.t.), al-Muharrar al-Wajiz fi Tafsir al-Kitab al- `Aziz, Juz. 1, Beirut: Dar al-Kutub al-`Ilmiyyah, h. 240; `Abd al-Rahman bin Muhammad Makhluf Abi Zaid al-Tha`alabi (t.t.), al-Jawahir al-Hisan fi Tafsir al-Qur`an, Juz. 1, Beirut: Dar al-`Ihya` al-Turath al-`Arabi.
- Adekunle, Bamidele, and Glen Filson. (2020). "Understanding Halal Food Market : Resolving Asymmetric Information." *Journal Food Ethics* 5 (13).
- Ahmad Mustafa al-Maraghi (1946), Tafsir al-Maraghi, Mesir: Syarikah Maktabah wa Matba`ah Mustafa al-Halabi, Juz. 1.
- Amrin, dkk. (2022). Analisis Literasi Halal dalam membentuk Gaya Hidup Islami di Perguruan Tinggi Islam. *Fikrah: Journal of Islamic Education*, 6 (1), 1-16.
- Arif, Sazelin, and Safiah Sidek. (2015). "Application of Halalan Tayyiban in the Standard Reference for Determining Malaysian Halal Food." *Asian Social Science* 11 (17).
- Aoun, Isabelle, and Laurent Tournois. (2015). "Building Holistic Brands: An Exploratory Study of Halal Cosmetics." *Journal of Islamic Marketing* 6 (1): 109-32.
- Burki, Shireen Khan. (2011). "Haram or Halal? Islamists' Use of Suicide Attacks as 'Jihad.'" *Terrorism and Political Violence* 23 (4): 582-601.
- Bon, Maedeh, and Mazhar Hussain. (2015). "Halal Food and Tourism: Prospects and Challenges." *Journal Tourism in the Muslim World* 2: 47-59.
- fatwa MUI No. 4 Tahun 2003 tentang standarisasi Fatwa Halal Hal.657
- Ihatec. (2021, November). Penjelasan Lengkap Apa Itu Labelisasi Halal. Retrieved from Ihatec.com: <https://ihatec.com/label-halal/>
- Khan, Mohd Imran, and Abid Haleem. (2016). "Understanding ' Halal ' and ' Halal Certification & Accreditation System ' - A Brief Review." *Saudi Journal Of Business and Management Studies* 1 (1): 32-42
- Majma` al-Lughah al-`Arabiyyah (2004), al-Mu`jam al-Wasit, cet. 4, Mesir: Maktabah al-Syuruq al-Dauliyyah, h. 255; Sa`di Abu Jayyib (1988), al-Qamus al-Fiqhi: Lughatan wa Istilahan, cet. 2, Damsyik: Dar al-Fikr, h. 123.
- Muhammad bin Ibrahim bin al-Munzir al-Naysaburi (1999), al-Ijma`, cet. 2, Daulah al-Imarat al-`Arabiyyah al-Muttahidah : Maktabah al-Furqan, h. 177.
- Muhammad Rawwas Qal`ahji (1996), Mu`jam Lughah al-Fuqaha`, Beirut: Dar al-Nafa`is, h. 179
- Oktafiani, Dea, & Yahya. (2018). Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Wardah di Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7 (9), 1-16.
- Pratama, D. B., & Hartati, N. (2020). Pengaruh Literasi Halal dan Religiositas Terhadap Konsumsi Produk Halal pada Mahasiswa MKS UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Finansha-Journal of Sharia Financial Management*, 1(2), 1-12.
- Rangkuti, A., Lubis, D., & Amri, S. (2020). *Literasi Konsumsi makanan halal Masyarakat Indonesia*. Perdana Publishing.
- Sa`id Hawwa (1994), al-Asas fi al-Sunnah wa Fiqhiha, jilid 1, Mesir: Dar al-Salam, h. 303.
- Setyowati, A., & Anwar, M. K. (2022). Pengaruh Literasi Halal Dan Religiusitas Terhadap Minat Konsumsi Produk Halal Masyarakat Kabupaten Madiun. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan*

Pemikiran Dan Kebudayaan, 16(1), 108-124. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v16i1.108-124>

- Sherwani, Mehkar, Afzaal Ali, Adnan Ali, Sikandar Hussain, and Habib Gul Zadrán. 2018. "Determinants of Muslim Consumers' Halal Meat Consumption: Applying and Extending the Theory of Planned Behavior." *Journal of Food Products Marketing* 24 (8): 960-81.
- Syihab al-Din al-Sayyid Mahmud al-Alusi (t.t.), *Ruh al-Ma'ani fi Tafsir al-Qur'an al-'Azim wa Sab' al-Mathani*, Juz.8, Beirut : Dar Ihya' al-Turath al-'Arabi, h. 42.
- Wahbah al-Zuhayli, (1984), *al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh*, Damsyik: Dar al-Fikr, h. 132.
- Wilson, Jonathan A J, and Jonathan Liu. (2010) "Shaping the Halal into a Brand?" *Journal Of Islamic Marketing* 1 (2): 107-23. <https://doi.org/10.1108/17590831011055851>.
- Yazid Abu Fida", (2014) *Ensiklopedi Halal Haram Makanan*, Solo: Pustaka Arafah.